

BAB IV
HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

Tabel 4.1 Hasil Pencarian *Literature*

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel, analisis	Sampel instrumen	Tujuan penelitian	Hasil penelitian
Firdaus & Hidayati (2021)	Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif	Sampel berjumlah 88 rekam medis beserta 15 petugas	Agar dapat diketahui pengaruh tepatnya waktu mengembalikan rekam medis rawat inap terhadap efektivitas pelayanan di RS X.	Ada 88 RM yang tidak tepat waktu, 41 RM yang tepat waktu saat kembali ke unit RM.
Vivi Sukmonowati (2018)	Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif	Wawancara, observasi	Mengetahui tingkat terlambatnya mengembalikan dokumen rekam medis rawat inap.	Ada 1,5% dokumentasi sudah sesuai waktu, 80,45% dokumentasi untuk diperbaiki dan 18,5% dokumentasi tidak sesuai waktu.
Al (2018)	Penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif	Wawancara dan observasi	Agar dapat diketahui faktor yang terpengaruh pada ketidaktepatan waktu pengembalian	Antara Desember 2017 dan Februari 2018, 64,54% bahkan 993 catatan dikembalikan dalam jangka waktu 2x24 jam atau lebih.

				BRM di unit rawat inap.	
Rosalin Herfiyanti (2021)	& Jenis penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif	Wawancara dan observasi	Untuk dapat diketahui tingkat ketepatan mengembalikan rekam medis pasien rawat inap	Sampai dengan dua puluh lima rekam medis kembali tepat waktu dan 67 rekam medis (77%) tidak kembali tepat waktu.	
Rahab Siswandari (2021)	& Penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kualitatif	Wawancara dan observasi	untuk mengetahui kata kunci faktor kepatuhan tenaga medis terhadap lengkapnya dan cepatnya mengembalikan rekam medis rawat inap di RSUD Cilacap.	Diketahui persentase rekam medis bulan Januari 2019 sebesar 70,47% dan persentase pengembalian 1x24 jam sebesar 1,5%.	

B. ANALISIS

1. Mengetahui jumlah ketepatan waktu pengembalian rekam medis rawat inap

Tabel 4.2 Analisis Jurnal

Firdaus & Hidayati (2021)	Vivi Sukmonowati (2018)	Al Aufa (2018)	Rosalin & Herfiyanti (2021)	Rahab & Siswandari (2019)
Di ketahui terdapat 53,4% pengembalian RM tepat waktu, dikembalikan tidak tepat waktu 46,6%.	Di ketahui terdapat 1,5% dokumentasi sudah sesuai waktu, 80,45 dokumentasi untuk diperbaiki,	Di ketahui antara Desember 2017 dan Februari 2018, 64,54% bahkan 993 catatan dikembalikan dalam jangka	Di ketahui terdapat sebanyak dua puluh lima atau sebesar 23% dikembalikan tepat waktu 67	Diketahui persentase rekam medis bulan Januari 2019 sebesar 70,47% dan persentase pengembalian

18,5% dokumentasi tidak sesuai waktu	waktu 2x24 jam atau lebih.	rekam medis 1x24 jam atau sebesar 1,5%. 77% dikembalikan dengan tidak tepat waktu
--------------------------------------	----------------------------	---

2. Mengetahui penyebab terlambat pengembalian rekam medis rawat inap

Firdaus & Hidayati (2021)	Vivi Sukmonowati (2018)	Al Aufa (2018)	Rosalin & Herfiyanti (2021)	Rahab & Siswandari (2019)
Faktor-faktor yang menghambat kepulangan RM yang dirawat inap di RS adalah tidak disiplin dokter, faktor selanjutnya adalah sosialisasi SOP pemulangan RM rawat inap di RS X dan sosialisasi yang dilaksanakan hanya dilaksanakan lewat komunikasi sama pegawai dan pemberitahuan secara lisan kepada petugas RM terkait RS.	Faktor terlambat pemulangan rekam medis adalah kemampuan manusia, belum adanya sosialisasi SPO dan belum diisi lengkap pada formulir rekam rawat inap.	Sebab yang menyebabkan terlambatnya mengembalikan rekam medis disebabkan oleh terbatasnya total pegawai pelaksana, selisih ruangan unit rawat inap dan ruangan rekam medis yang masih jauh dan tidak terdapat sosialisasi SPO secara memadai .	Keterlambatan pengembalian rekam medis dipengaruhi oleh kedisiplinan petugas terikat pada kelengkapan dalam rekam medis terdapat mengembalikan rekam medis tidak langsung kembali ke bagian rekam medis setelah pasien pulang.	sebab yang menyebabkan terlambatnya dalam pengembalian rekam medis salah satunya tingkat kedisiplinan dokteped dalam pengisian dokumen rekam medis masih kurang.